

Pengaruh Jiwa Kewirausahaan dan Kemandirian Pribadi Terhadap Keberhasilan Usaha Kuliner Martabak di Jalan P. Antarsari Bandar Lampung

Kresna Bayu Adji ^{1*}, Tina Miniawati Barusman ²

^{1,2} Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Bandar Lampung, Kota Bandar Lampung, Provinsi Lampung, Indonesia.

Abstrak. Di tengah situasi pandemi yang menantang, banyak pedagang martabak yang menyatakan keprihatinan atas penurunan penjualan. Untuk mengatasi situasi tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi keterkaitan antara jiwa wirausaha, kemandirian pribadi, dan keberhasilan usaha pedagang martabak di Jalan Antarsari. Penelitian ini mengandalkan data numerik dan kuantitatif yang kuat, menggunakan perbitungan lanjutan dan metode statistik yang difasilitasi oleh perangkat lunak SPSS 25 untuk analisis data yang komprehensif. Temuan studi ini menggarisbawahi peran penting yang dimainkan oleh Jiwa Kewirausahaan dan Kemandirian Pribadi dalam menentukan keberhasilan pedagang martabak di Jalan Antarsari. Saat bisnis bergulat dengan tantangan yang belum pernah terjadi sebelumnya akibat pandemi, faktor-faktor utama ini muncul sebagai pendorong signifikan yang memengaruhi hasil bisnis secara keseluruhan dalam konteks khusus ini. Dengan mengungkap korelasi penting ini, analisis ini berupaya menawarkan wawasan berharga bagi pedagang martabak, memberdayakan mereka untuk mengatasi ketidakpastian dan menyesuaikan strategi mereka untuk mempertabankan kesuksesan selama era pandemi.

Kata kunci: Jiwa Wirausaha; Kemandirian Pribadi; Sukses Bisnis.

Abstract. Amid the difficult circumstances of the pandemic, many of Martabak's merchants have expressed concern about declining sales. To address this situation, this study aims to explore the interplay between entrepreneurial spirit, personal independence, and business success of Martabak dealers on Antarsari Road. This study is based on robust numerical and quantitative data and utilizes advanced computational and statistical methods supported by SPSS 25 software for comprehensive data analysis. The findings highlight that both entrepreneurship and individual independence play an important role in the success of Antarsari Street Martabak merchants. As businesses grapple with the unprecedented challenges of the pandemic, these key factors are proving to be key drivers affecting overall business outcomes in this situation. By uncovering these key connections, this analysis aims to provide Martabak vendors with valuable insights to help them manage uncertainty in the pandemic era and adjust their strategies for lasting success.

Keywords: Entrepreneurial Spirit; Personal Independence; Business Success.

* Author. Email: kresna611@gmail.com ^{1*}, tina@ubl.ac.id ².

DOI: <https://doi.org/10.35870/emt.v7i3.1233>

Received: 30 May 2023, Revision: 9 June 2023, Accepted: 20 June 2023, Available Online: 1 July 2023.

Print ISSN: 2579-7972; Online ISSN: 2549-6204.

Copyright © 2023. Published by Lembaga Otonom Lembaga Informasi dan Riset Indonesia (KITA INFO dan RISET).

Pendahuluan

Kepuasan pelanggan adalah indikator kunci keberhasilan bisnis. Semakin besar jumlah pelanggan yang menerima produk atau jasa yang ditawarkan, semakin puas mereka, menandakan bahwa strategi tersebut cukup berhasil. Menurut Kasmir (2013), kemampuan untuk menjangkau pelanggan sebanyak mungkin hanyalah salah satu indikator bahwa strategi diterapkan secara efektif. Ada ukuran tambahan, seperti tingkat keuntungan yang diperoleh, dan sebagainya. Kesuksesan wirausaha dapat dicapai dengan jiwa kewirausahaan dan kemandirian pribadi. Kesuksesan sebuah perusahaan tidak hanya diukur dari jumlah pelanggan yang membelinya, tetapi juga dari kemampuannya untuk berinovasi.

Penelitian ini dilakukan pada usaha pedagang Martabak di Kota Bandar Lampung, hal ini dikarenakan inovasi martabak manis semakin berkembang dan tetap memiliki banyak peminat. Peneliti memusatkan pedagang martabak yang berada di daerah Antarsari. Perkembangan perusahaan terkait dengan kesuksesan bisnis. Istilah tersebut mengacu pada proses peningkatan kuantitas perusahaan. Proses penambahan jumlah, tenaga

kerja, modal, dan sebagainya disebut sebagai pengembangan perusahaan dari segi kuantitas. Berdasarkan observasi awal oleh peneliti mengenai pedagang-pedagang di Bandar Lampung pada tanggal 8 November 2022, dari segi kuantitas untuk sekarang ini menurun dikarenakan pada masa pandemic seperti sekarang ini banyak dari pedagang yang mengeluhkan menurunnya omzet penjualan, seperti yang disampaikan oleh ibu Dewi Sri pedagang Martabak di Daerah Kedaton, Bandar Lampung: “Pada awal masa pandemic Covid-19 omzet penjualan menurun terutama ketika PSBB diberlakukan, omzet penjualan menurun lebih drastis ditambah dengan minat beli masyarakat menurun dikarenakan pembatasan-pembatasan yang berlaku pada saat itu.”.

Hasil wawancara serupa disampaikan pedagang Martabak di Antarsari Bandar Lampung yaitu Bapak Edi: “Penjualan pada masa pandemi ini menurun dan daya belipun tidak ada, lalu makanan lain selain martabak juga menjadi pilihan para masyarakat.”. Peneliti melakukan pengamatan selama 3 hari dari tanggal 11 November 2022 hingga 13 November 2022 di sepanjang Jl. P Antarsari, dari observasi tersebut didapati data 16 pedagang yang disajikan pada tabel 1.

Tabel 1. 15 Pedagang Martabak yang ada di Jl. P. Antarsari Bandar Lampung Tahun 2022

No	Nama Usaha	Alamat
1	Martabak King Antasari	H7WH+2GR, Jl. P. Antasari, Kalibalau Kencana
2	Martabak Bangka 888	Jl. P. Antasari No.153 D, Kalibalau Kencana
3	Martabak Bangka Sinar Fajar 26	Jl. P. Antasari No.25 C, Kalibalau Kencana,
4	MARTABAK ALONG 89	Jl. P. Antasari No.91A, Tj. Baru
5	Martabak pecenongan 78 - Lampung	Jl. P. Antasari No.15, Kalibalau Kencana,
6	Martabak Telor Ono	Jl. P. Antasari No.68, Kedamaian
7	Martabak Barokah	Jl. P. Antasari No.67, Kedamaian
8	Martabak Unyil Antarsari	Jl. P. Antasari No.36, Kedamaian
9	Martabak Telor Martabak Manis Bandung	H7R9+MP2, Jl. P. Antasari, Tj. Agung Raya
10	Martabak kentang mini utari	Jl. P. Antasari, Tj. Agung Raya, Gg. Pelita Muda No.28, Sawah Brebes
11	Martabak Mini Nacha	Jl. P. Antasari, Tj. Agung Raya, Gg. Langgar 5, Kedamaian
12	Matabak 99 arip	H7RF+V29, Jl. P. Antasari, Kedamaian
13	Martabak Bangka Doney	Jl. P. Antasari, Kedamaian, flyover
14	Martabak Abah durian	Jl. P. Antasari, Tj. Baru
15	Martabak Bang Juan	Jl. P. Antasari, Kedamaian, flyover

Sumber : Data diolah, 2022.

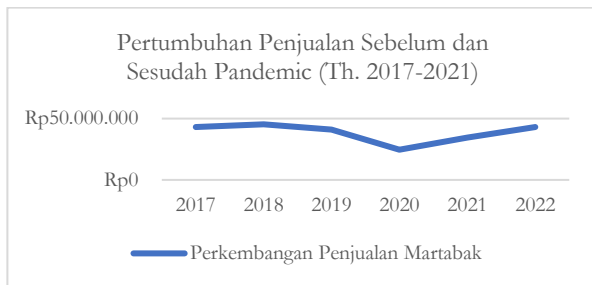
Dari hasil observasi dan wawancara didapati bahwa dari banyaknya pedagang martabak, ada beberapa yang kembali memulai usahanya karena sebelumnya mengalami kegagalan, seperti yang disampaikan oleh bapak Doni selaku pemilik Martabak Bangka Doney, sebelumnya bapak Doni mengembangkan bisnisnya didaerah Kedaton namun tidak mengalami perkembangan sehingga, tidak timbul keberanian dalam mengambil resiko, bapak Doney sempat vakum berdagang sekitar 3 Tahun, Tahun 2022 bulan Februari bapak

Doni mencoba kembali membangun bisnis martabaknya, dan mulai lebih percaya diri kembali dalam membangun usaha. Namun pada masa pandemic ini bapak Doni tetap berpikir optimis dalam berdagang karena sudah bisa manajemen mandiri hasil usahanya. Selanjutnya didapati jumlah pedagang martabak, rata-rata omset penjual pedagang Martabak yang ada di Jl. P. Antarsari Bandar Lampung, berikut data disajikan pada Tabel 2.

Tabel 2. Rata-rata omset pedagang Martabak yang ada di Jl. P. Antarsari Bandar Lampung 2017-2022

Tahun	Omset	Pertumbuhan	Persentase Perkembangan
2017	Rp43.050.000	Rp2.280.000	5%
2018	Rp45.330.000	-Rp4.350.000	-10%
2019	Rp40.980.000	-Rp16.350.000	-40%
2020	Rp24.630.000	Rp9.870.000	40%
2021	Rp34.500.000	Rp3.198.000	9%
2022	Rp43.000.000	Rp8.500.000	25%
Rata-rata	Rp38.581.666	-Rp10.000	4%

Sumber : Pedagang Martabak di Jl. P. Antarsari, Bandar Lampung, 2023.



Gambar 1. Perkembangan Penjualan Sebelum dan Sesudah Pandemic

Berdasarkan tabel 1 dan 2 serta gambar 1, dapat dilihat bahwa perkembangan penjualan pedagang martabak yang ada di Jl. Antarsari Bandar Lampung mengalami ketidakstabilan penjualan yang cenderung menurun hal ini dapat dilihat dari fluktuasi pendapatan penjualan yang pedagang martabak yang ada di Jl. Antarsari Bandar Lampung. Meski mengalami penurunan omzet penjualan, Ibu Dewi dan Pak Edi tetap optimis dalam menjalankan usahanya, karena kemampuan untuk mencapai tujuan membutuhkan kepercayaan diri. Ia terus bangkit dan pantang menyerah karena optimismenya. Jiwa Wirausaha dimulai dari media sosial, semangat

wirausaha dari mulut ke mulut, dan pembuatan toko online di marketplace. Akhirnya penghasilan mingguannya meningkat dari Rp 500.000 menjadi Rp 2.000.000. Pedagang lainnya juga merasakan dampak menurunnya pendapatan, mereka tetap menjalankan usaha seperti biasanya walau omset penjualan turun, berkat kegigihan tersebut pedagang-pedagang lainnya tetap bertahan walau banyak dari pedagang martabak di Antarsari yang tutup akibat menurunnya pendapatan.

Berbeda dengan hasil wawancara dengan beberapa pedagang Martabak lainnya, observasi awal dengan para pedagang mengungkapkan bahwa mereka tidak memiliki rasa optimisme yang kuat dalam menjalankan usaha yang dibutuhkan, dengan alasan yang paling dominan adalah pendapatan yang masuk berdasarkan konsumen. daya beli, namun daya beli konsumen akhir-akhir ini menurun karena maraknya acara pesta Kuliner di Bandar Lampung.

Tinjauan Literatur

Jiwa Kewirausahaan menurut Sulastri (2017) adalah jiwa yang hidup dalam berwirausaha, yang pada dasarnya merupakan sikap dan perilaku wirausaha yang ditampilkan melalui sifat, watak, dan budi pekerti seseorang yang memiliki kemauan untuk mewujudkan ide-ide inovatif secara kreatif secara nyata. kehidupan. Carl Rogers karena diri merupakan inti dari kemandirian (Ali & Asrori, 2008). Kemandirian berasal dari kata “independence” yang diartikan sebagai suatu keadaan dimana seseorang tidak bergantung pada orang lain untuk mengambil keputusan dan memiliki keyakinan diri (Chaplin, 2011). Menurut Zulfikar (2018), keberhasilan perusahaan dalam bertahan dari kehancuran bisnis penjualan produknya dikaitkan dengan kemampuan pemilik untuk mengubah cara pandang dan karakter inventifnya tentang kemampuannya memberikan nilai kepada konsumen.

Metodologi Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan metode kuantitatif dengan analisis statistik. Sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Creswell (2012), metode kuantitatif mengharuskan peneliti untuk menjelaskan bagaimana satu variabel berpengaruh terhadap variabel lainnya. Penelitian ini termasuk dalam kategori eksperimen, seperti yang dijelaskan oleh Sugiyono (2017), yang bertujuan untuk melihat dampak variabel tertentu pada variabel lain. Populasi dalam penelitian ini merupakan keseluruhan pedagang martabak yang beroperasi di Jalan Antarsari, dengan jumlah total sebanyak 15 pedagang. Penelitian ini menggunakan data kuantitatif, yaitu data berbentuk angka-

angka yang dapat diukur atau dihitung.

Analisis data kuantitatif ini akan mencakup perhitungan dan pengukuran jumlah dari semua nilai yang mungkin untuk memberikan pemahaman dan penjelasan tentang populasi tersebut. Karakteristik kuantitatif digunakan untuk memberikan kepastian dalam penelitian ini, di mana populasi adalah sekelompok objek, seperti orang, gejala, hasil tes, objek, atau peristiwa, yang teridentifikasi dalam konteks ini sebagai 15 pedagang martabak di Jalan Antarsari.

Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk mengungkapkan dampak dari data kuantitatif yang telah dikumpulkan terhadap variabel-variabel yang relevan dalam konteks bisnis pedagang martabak pada Jalan Antarsari. Dengan pendekatan metode kuantitatif ini, diharapkan hasil penelitian dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan usaha para pedagang martabak selama masa pandemi.

Hasil dan Pembahasan

Regresi Linier Berganda

Analisis Inferensial dipakai atau gunanya sebagai pnglihat seberapa besarnya dampak dari variabel X ke variabel Y digunakannya sebuah analisis regresi linier berganda sebagai analisisnya. Pengolahan dari analisis data menggunakan program *SPSS versi 25* dihasilkannya uji analisis regresi berganda diantaranya sebagai berikut.

Tabel 3. Regresi Linear Berganda
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	6.930	3.380		2.051	.063
Jiwa Kewirausahaan	.424	.193	.480	2.194	.049
Kemandirian Pribadi	.432	.195	.486	2.217	.047

a. Dependent Variable: Keberhasilan Usaha

Dari hasil tabel diatas, ditemukan beberapa uji dibentuk dalam persamaan uji analisis regresi berganda, yang mempunyai persamaan antara lain:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e_t$$

$$Y = 6.930 + 0,424X_1 + 0,432X_2$$

Keterangan:

Y : Keberhasilan Usaha

α : Konstanta

β_1, β_2 : koefisien regresi

X_1 : Jiwa Kewirausahaan

X_2 : Kemandirian Pribadi

e_t : Error

Pada persamaan analisis uji regresi linear berganda yang telah dikemukakan diatas bisa diberikan interpretasi per uji sebagai berikut diantaranya :

- 1) Pada hasil yang telah dikemukakan diatas bisa dibentuk pada persamaan yaitu $Y = 6.930 + 0,424X_1 + 0,432X_2$ yang dijelaskan diantaranya yaitu, berindikasi ke koefisien variabel Kemandirian Pribadi (0,432) lebih kecil dibandingkan dengan nilai koefisien variable Jiwa Kewirausahaan (0,424).
- 2) Jiwa Kewirausahaan (X_1) mempunyai koefisien sebesar 0,424 yang berarti bahwasannya terdapat dampak baik berbentuk positif antara variabel Jiwa Kewirausahaan (X_1) serta variabel Keberhasilan Usaha (Y), dengan (X_1) meningkat sebanyak 1% dan Kemandirian Pribadi tetap maka Keberhasilan Usaha meningkat 4,24%
- 3) Variabel Kemandirian Pribadi (X_2) memiliki nilai koefisien sebesar 0,432 berarti terdapat dampak baik (+) atar variabel Kemandirian Pribadi (X_2) pada variable Keberhasilan Usaha (Y), jika (X_2) meningkat sebanyak 1% dan untuk Jiwa Kewirausahaan dianggap tetap maka Keberhasilan Usaha meningkat 4,32% .

Jadi, bisa disimpulkan bahwa kedua variabel diatas ditunjukkan ada antara Keberhasilan Usaha yang bersifat positif, berdampak lebih besar Kemandirian Pribadi dari pada Jiwa Kewirausahaan.

Koefisien determinasi (R^2)

Tabel 4. Koefesien Determinasi
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.940 ^a	.883	.863	1.932

a. Predictors: (Constant), Kemandirian Pribadi, Jiwa Kewirausahaan

Akibat dari hitungan uji diatas bisa dilihat dari ($R Square$) yang dihasilkan sebanyak 0, 883. Berarti bahwa 88, 3% keberhasilan pedagang martabak di dampaki oleh faktor Jiwa Kewirausahaan dan Kemandirian Pribadi, untuk hasil sisanya yaitu sebesar 11,7 % berdampak pada variabel yang tidak digunakan.

Uji t atau Uji Hipotesis Secara Parsial

Analisis dibawah menggunakan hipotesis per variabel atau parsial bisa dilaksanakan bagaimana dampak masing-masing antar variabel, semisal sig. memiliki nilai $< 0,05$ maka hipotesis nya yaitu H_0 ditolak dan H_a diterima.

- 1) Variabel Jiwa Kewirausahaan atau yang bisa didiset sebagai (X_1) pada Keberhasilan Usaha (Y) variabel Jiwa Kewirausahaan memperoleh hasil dari nilai t_{hitung} sebesar $2.194 > \text{nilai } t_{tabel} 2,160$ atau $t_{hitung} > t_{tabel}$, untuk *significant* yang didapat sebanyak $0,049, < \alpha$ yang ditentukan yang mana sebesar $0,05$ bisa dibilang *significant*. Maka dari itu, H_0 dengan ketetapan tersebut ditolak dan H_a nya diterima,

H_1 : Jiwa Kewirausahaan berdampak positif signifikan pada keberhasilan usaha pedagang martabak di Antarsari, terbukti serta dapat diterima akan kebenarannya.

- 2) Variable Kemandirian Pribadi (X_2) pada Keberhasilan Usaha (Y) variable

Kemandirian Pribadi diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 2.217 lebih besar dari nilai t_{tabel} 2,160 atau dengan kata lain $t_{hitung} > t_{tabel}$, *significant* yang didapat sebanyak 0,047, $< \alpha$ yang ditentukan senilai 0,05 dapat dibilang *significant*. Maka dari itu, H_0 dinyatakan untuk ditolak sedangkan untuk H_a sendiri telah diterima.

Hipotesis 2 : Kemandirian Pribadi berdampak baik atau positif dan signifikansi pada keberhasilan usaha pedagang martabak di Antarsari, terbukti serta dapat diterima akan kebenarannya.

Uji F atau Uji Hipotesis Anova (Simultan)

Tabel 5. Uji Hipotesis Anova (Uji F)

ANOVA ^a						
Mode						
1	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.	
1	Regression	338.12	2	169.06	45.27	.000
	Residual	44.808	1	3.734		
	Total	382.93	1			
		3	4			

a. Dependent Variable: Keberhasilan Usaha
 b. Predictors: (Constant), Kemandirian Pribadi, Jiwa Kewirausahaan

Untuk pengujian keseluruhan diperoleh F_{hitung} senilai (45.276) nilai signifikansinya (sig.) $0,000 < \alpha 0,05$, artinya secara keseluruhan untuk Jiwa Kewirausahaan (X_1) serta Kemandirian Pribadi (X_2) memiliki berdampak positif signifikan pada keberhasilan usaha (Y) pada pedagang martabak di Antarsari. Hipotesis ketiga: Jiwa Kewirausahaan serta Kemandirian Pribadi keseluruhan berdampak kearah baik signifikan pada pedagang martabak, terbukti dan dapat diterima kebenarannya.

Kesimpulan dan Saran

Pada dampak hasil akhir dari pembahasan diatas, memiliki kesimpulan diantaranya yaitu :

- 1) Jiwa Kewirausahaan berdampak kearah positif serta signifikan pada keberhasilan usaha pedagang martabak di Antarsari.
- 2) Variabel Kemandirian Pribadi berdampak ke arah positif dan signifikan pada keberhasilan usaha pedagang martabak di Antarsari.

- 3) Jiwa Kewirausahaan serta Kemandirian Pribadi keseluruhan berdampak kearah baik signifikan pada pedagang martabak

Adapun beberapa saran analisis penelitian diantaranya yaitu :

- 1) Bagi wirausaha, untuk meningkatkan jiwa wirausaha dan kemandirian diperlukan semangat untuk mencapai keberhasilan usaha serta menanamkan sikap disiplin sejak saat ini, seperti disiplin dalam membagi waktu.
- 2) Disarankan bagi peneliti di masa mendatang untuk dapat mengembangkan penelitian tentang keberhasilan, sebab pada dasarnya terdapat faktor lain yang mempengaruhi keberhasilan usaha.

Daftar Pustaka

Ali, & Asori. (2008). Adolescent Psychology: Student Development. Jakarta: PT. Script Earth.

Arikunto, S. (2016). Research Procedures: A Practice Approach. Jakarta: Rineka Cipta.

Barusman, T. M., et al. (2021). The Effect of Job Rotation, Job Assignment, and Mentoring on the Employee Talent Development Program at PT Perusahaan Gas Negara Tbk. Visionist Journal.

Barusman, T. M., et al. (2022). The Effect of Financial Risk and Third Party Funds on Financial Performance in Islamic Banks in Indonesia. Visionist Journal.

Chaplin, J. P. (2011). Dictionary of Psychology. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Sugiyono. (2015). Combination Research Methods (Mix Methods). Bandung: Alfabet.

Sulastri, S. (2017). The Influence of Entrepreneurial Spirit on the Success of Soy Milk Business in Braja Seleh District, East Lampung. Journal of DINAMIKA, Vol. 3, No. 2.

- Suryana. (2011). *Entrepreneurship: Practical Guide - Tips and Process to Success* (3rd ed.). Jakarta: Salemba Four.
- Svetlana. (2018). *What is The Definition of Success In Business.*
- Wijayanti, P., & Suryani, A. (2016). *Comparison of the Factors that Influence the Entrepreneurial Intentions of Feb Unud Students and Undiknas Feb Students.* *Unud Management E-Journal*, Vol. 5, No. 3.
- Cape, J. (2017). *The Effect of Entrepreneurial Attitudes and Innovation Processes on Business Success: Case Study at the Komar Batik House in the City of Bandung.* Indonesian Computer University thesis, Bandung.